

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jika melihat dari sumber data yang digunakan peneliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan.. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan apabila sumber data utama hanya didapat melalui penelitian lapangan dalam menjawab rumusan masalah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan pada kondisi alamiah sehingga sering disebut penelitian naturalistic.²⁷ Dalam penelitian ini jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah *Grounded Theory*. *Grounded Theory* digunakan oleh peneliti karena dalam penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan teori dari fenomena sosial.²⁸ Pemahaman, pertanyaan, hipotesis yang didapat oleh peneliti pada saat pengumpulan data akan terpusatkan oleh isu tertentu. Hal tersebut akan memperluas wawasan peneliti. Dengan demikian data yang diperoleh akan melahirkan teori yang belum ada sebelumnya.

Jenis penelitian ini akan menghasilkan teori terkait dengan Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Takhassus Bonang Pada Masa Pandemi Covid-19.

B. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Takhassus Al-Qur'an terletak di Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian, dengan tujuan memberikan gambaran secara komprehensif mengenai Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Di SMA Takhassus Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid -19.

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2006), 8.

²⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2014), 25.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kepala sekolah SMA Takhassus Al-Qur'an, beberapa guru dan peserta didik SMA Takhassus Al-Qur'an Bonang.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal dasar yang harus diperoleh dalam suatu penelitian. sumber data adalah subjek yang menjelaskan dari mana asal data penelitian diperoleh. sumber data dapat diperoleh secara tertulis maupun secara lisan.²⁹ Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan juga sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.³⁰ Data primer dapat berupa pernyataan atau kata-kata dari tindakan narasumber yang akan diwawancarai. Dalam hal ini sumber data primer didapat melalui pengamatan secara langsung dan wawancara kepada pihak bersangkutan, yaitu Kepala Sekolah, beberapa guru, dan peserta didik di SMA Takhassus Al-Qur'an Bonang, Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dimana data sekunder diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui catatan, buku majalah, artikel, buku-buku dan lainnya sebagai teori. Data sekunder yang telah diperoleh tidak perlu diolah lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data.³¹ Dengan adanya teknik pengumpulan data maka informasi atau data yang diinginkan akan lebih terperinci dan memenuhi standar data yang ditetapkan.

Peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif akan cenderung memperoleh data dalam bentuk pernyataan, jawaban, kejadian-kejadian yang dilakukan oleh perorangan atau

²⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 73.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

³¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, 74.

kelompok sosial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara yang digunakan dalam penelitian guna menggali data secara lisan. Wawancara dapat digunakan baik secara langsung ataupun melalui *smartphone*.³² Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur. Karena peneliti sudah mempersiapkan instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis begitupun alternatif jawabannya. Dalam melakukan wawancara peneliti memerlukan alat bantu seperti perekam suara, dokumentasi, brosur dan lainnya sebagai pendukung proses pelaksanaan wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku manusia dan lingkungan sekitar. Dengan kata lain teknik observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden tidak terlalu besar.

Observasi dibedakan menjadi 2 yaitu, observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tidak berperan serta (*Non-participant observation*). Observasi berperan serta adalah peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti atau diamati. Observasi tidak berperan serta adalah peneliti hanya sebagai pengamat dalam kegiatan yang dilakukan dan tidak terlibat dalam situasi yang sedang diteliti.³³

Observasi tidak berperan serta digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data karena memang peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti. Posisi peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa mengenai kemandirian belajar dalam proses pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi *Covid-19*.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen berkaitan dengan pengamatan

³² Wiratna sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*, 74.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

yang akan diteliti. Dalam studi dokumen dapat berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, RPP, dan sebagainya. Tak hanya itu data juga bisa berupa otobiografi, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data yang disimpan di Website.³⁴ Dengan demikian peneliti dapat menggali informasi tidak terbatas waktu dan ruang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif digunakan sebagai tingkat kredibilitas terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data berbeda istilah dengan uji keabsahan data metode penelitian kuantitatif. Adapun pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan secara tidak langsung peneliti akan mengecek kembali data yang sudah diperoleh apakah ada kesalahan atau tidak pada data tersebut. Meningkatkan ketekunan akan menghasilkan deskripsi yang akurat dan sistematis berkaitan dengan penelitian.³⁵

Adapun cara yang digunakan peneliti adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian. Dengan meningkatkan ketekunan akan menambah wawasan peneliti semakin luas dan tajam. Hal tersebut dapat digunakan untuk memeriksa data yang sudah diperoleh apakah sudah kredibel atau belum.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data yang dilakukan dengan melihat berbagai sumber, cara, dan waktu. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti yaitu:³⁶

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data peneliti harus melakukan pengecekan terhadap beberapa sumber, dengan cara melihat hasil data penelitian dari narasumber yang pertama dengan narasumber lainnya tentang Implementasi Model

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274.

Pembelajaran Blended Learning Dalam Mengembangkan kemandirian Belajar Siswa Di Sma Takhassus Al-Qur'an Bonang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi tentang Implementasi Model Pembelajaran Siswa dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa. SMA Takhassus Al-Qur'an Bonang Pada Masa Pandemi Covid-19.

c. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu merupakan pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya. Triangulasi waktu hasil observasi di SMA Takhassus Al-Qur'an Bonang dalam waktu berbeda agar hasil penelitian teruji kredibilitasnya.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan instrument pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti. Dalam hal ini bahan referensi adalah dari rekaman wawancara, dokumentasi, dan dokumen lainnya, sehingga teruji kredibilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis dari data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis, dan hipotesis tersebut akandicarikan data secara berulang-ulang sehingga selanjutnya hipotesis tersebut diterima maka akan berkembang menjadi teori.³⁷

Proses analisis data pada penelitian kualitaif dilakukan sebelum memasuki lapangan, Selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun pada kebanyakan penelitan metode kualitattif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan. Interaksi antara peneliti dengan narasumber harus dilaksanakan secara mendalam dan juga berulang-ulang sampai datanya sudah jenuh. Analisis data menurut Miles dan Huberman

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap data lapangan. Mereduksi data dapat dilakukan dengan cara mengkategorikan angka-angka atau huruf-huruf yang mudah dimengerti dan diingat oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti akan mereduksi data terkait model pembelajaran blended learning, mengembangkan kemandirian belajar pada masa pandemic covid

b. *Data Display*

Data yang telah direduksi selanjutnya akan didisplay atau melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart, dan lainnya. Namun, peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif sering menyajiakan data dengan teks yang berisikan narasi-narasi sehingga penyajian data bersifat naratif.

Data yang telah didisplay akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Sehingga peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman peneliti.

c. *Conclusion Drawing atau verification*

Langkah selanjutnya adalah adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sebelum kelapangan dan pengumpulan data awal maka kesimpulan tersebut masih bersifat sementara. Apabila kesimpulan yang dilakukan di awal didukung oleh data atau bukti valid dan tidak berubah saat kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan kredibel. Dengan demikian kesimpulan yang peneliti lakukan merupakan temuan baru, bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, hubungan kausal atau intraktif, hipotesis atau teori sehingga menjadi jelas.